

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI**

No	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		3	4
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan pada ibu, neonatus, bayi, balita dan KB	1	Penurunan Angka Kematian Ibu	17
		2	Penurunan Angka Kematian Bayi	188
		3	Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4	92,11%
		4	Persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	89,4%
		5	Persentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	80%
		6	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	94,17%
		7	Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	76,71%
		8	Persentase cakupan peserta KB aktif	64,8%
		9	Persentase cakupan kunjungan nifas	91,86%
		10	Persentase cakupan kunjungan bayi paripurna	96,21%
		11	Persentase cakupan Anak Balita Paripurna	81,42%
		12	Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K1	97,64%
		13	Persentase cakupan deteksi resiko tinggi oleh masyarakat	14,61%
		14	Persentase cakupan Bumil RT / komplikasi ditangani	20,8%

No	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		3	4
		15	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	94,12%
		16	Persentase cakupan Kunjungan Neonatal Murni	98,26%
		17	Persentase cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap	96,24%
		18	Persentase cakupan kunjungan Anak Prasekolah Paripurna	84,77%
		19	Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	100%
		20	Persentase balita yang ditimbang berat badannya	69,8%
		21	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan (0-6 bulan) mendapat ASI Eksklusif	64,1%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan pada kelompok anak usia sekolah, remaja dan lansia	22	Persentase cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat	100%
		23	Persentase sekolah SD dan sederajat yang melaksanakan skrining	100%
		24	Persentase cakupan pelayanan kesehatan remaja	81%
		25	Persentase sekolah SMP,SMA dan sederajat yang melaksanakan	75%
		26	Persentase siswa SMP,SMA setingkat yang mendapatkan penyuluhan kespro	75%
		27	Persentase siswa SDLB, SMPLB, SMALB yang diskriming	92%
		28	Jumlah konselor sebaya (KS) di puskesmas PKPR	20 KS
		29	Persentase SLB yang melaksanakan skrining kesehatan	100%
		30	Persentase siswa SLB yang di skrining	100%
		31	Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	81%
		32	Persentase Pusk. yg melakukan pendampingan bagi anak korban KtA	100%

No	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		3	4
		33	Persentase cakupan pelayanan kesehatan lansia	65%
		34	Persentase Pusk. Santun Lansia	15%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan terhadap pengendalian dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	35	Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization	88,9%
		36	Persentase KLB ditanggulangi < 24 jam	100%
			Penemuan kasus AFP	≤ 2
		37	Angka kesakitan DBD	52/100.000 penduduk
		38	Persentase Angka kematian DBD	< 1%
		39	Persentase Cakupan pemberian obat cacing pada anak usia sekolah	97%
		40	Persentase jumlah kasus HIV yang mengakses layanan CST	70%
		41	Persentase ibu hamil yang dites HIV diantara jumlah ibu hamil dalam satu tahun	50%
		42	Persentase jumlah pasien baru BTA (+) yang ditemukan dan diobati	70%
		43	Persentase kasus baru BTA (+) yang sembuh diantara kasus baru BTA (+) yang diobati	85%
		44	Persentase kasus cacat Tk. II diantara kasus kusta ditemukan dalam periode satu tahun	< 5%

No	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		3	4
		45	Persentase penemuan penderita kusta usia < 14 th diantara kasus kusta ditemukan dalam periode satu tahun	< 5%
		46	Persentase penemuan kasus pneumonia balita dalam waktu satu tahun	60%
		47	Persentase penemuan kasus diare dalam waktu satu tahun	85%
		48	Persentase jumlah pemasangan pada penderita gangguan jiwa berat	0,6%
		49	Persentase kunjungan baru penderita gangguan jiwa	1%
4	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kepesertaan jaminan kesehatan	50	Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar peserta jaminan kesehatan nasional	50%
		51	Persentase kunjungan masyarakat peserta jaminan kesehatan nasional di FKTP	15%
		52	Prosentase pelayanan kesehatan rujukan pada FKTP	10%
5	Meningkatnya pelayanan kefarmasian di sarana kefarmasian dan alkes	53	Persentase sarana Pelayanan Kefarmasian yang dibina (apotek, IFK, Toko Obat, puskesmas)	150%
		54	Persentase jumlah obat yang terpenuhi	100%
		55	Jumlah sarana yang dibina	149
		56	Jumlah pelaku usaha yang dibina	145
		57	Jumlah sarana / pelaku usaha yang dibina	65
		58	Persentase obat dengan tingkat aman	87%

No	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		3	4
		59	Persentase obat dan perbekalan kesehatan yang baik dan aman	95%
		60	Persentase kegiatan monev (stok opnam) obat dan perbekalan	95%
6	Meningkatnya pemberdayaan serta kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	61	Jumlah sarana dan prasarana untuk pemeriksaan kimia klinik dan air	1 paket
		62	Jumlah reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air dan	1 paket
		63	Jumlah alat laboratorium yang dikalibrasi	4
		64	Jumlah puskesmas yang diperiksa sampel air	37
		65	Jumlah kasus KLB yang ditemukan	24
		66	Jumlah kunjungan konsultasi	3
		67	Jumlah sampel dengan jasa kerja	565
		68	Jumlah reagen untuk pemeriksaan darah donor	1 paket
		69	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	85%
		70	Persentase Taman Posyandu yang terbentuk di Posyandu Purnama dan Mandiri	43%
		71	Persentase Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	15%
		72	Prosentase Rumah tangga sehat	53%
		73	Jumlah Media promosi program prioritas yang disosialisasikan	100
		74	Persentase desa yang menerapkan program STBM	22%
		75	Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak	26,8%
		76	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	35,37
		77	Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	80,4%
		78	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat	29,6%
		79	Persentase Tempat Pengelolaan (TPM) yang memenuhi syarat	3,8%
		80	Persentase puskesmas yang melakukan	100%

No	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		3	4
			pengelolaan limbah medis sesuai standar	
		81	Persentase desa dengan penilaian risiko kesehatan lingkungan	50%
			Jumlah kecamatan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	35%
7	Meningkatnya akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan	82	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas	100%
		83	Persentase Puskesmas Terakreditasi	54%
		84	Persentase Puskesmas Berprestasi	14%
		85	Persentase upaya kesehatan masyarakat dalam Penilaian Kinerja serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	100%
		86	% kunjungan baru penyakit mata	0,34%
		87	% kunjungan baru penyakit telinga	0,18%
		88	% kunjungan baru rawat jalan gigi	2,89%
		89	% puskesmas yg melaksanakan kesehatan kerja	54%
		90	% faskes yg memiliki izin	51%
		91	Persentase puskesmas yang terpelihara dalam pelayanan prima	100%
8	Meningkatnya sumber daya yang berkualitas	92	Jumlah nakes teladan yang terpilih di Tingkat Kabupaten	100%
		93	Jumlah pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas	120
		94	Cakupan kerja sama dengan Institusi Pendidikan kesehatan	100%
		95	Persentase sekolah yang mendapatkan sosialisasi Pantu Rehabilitasi Rokok	15%
9	Meningkatnya kualitas data sebagai dasar perencanaan pembangunan kesehatan	96	Persentase tersedianya Sistem Informasi dan data kesehatan di Puskesmas	100%

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 2.216.842.617	
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 1.343.243.000	
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 695.397.900	
4. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 215.938.000	
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp 11.671.738.700	92,7% DAK
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 21.262.456.650	98,2% DAK
7. Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Rp 41.870.500	
8. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Rp 48.000.000	
9. Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 116.069.000	
10. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 618.581.000	
11. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp 268.407.750	
12. Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui PKK	Rp 364.850.000	
13. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp 379.875.374	
14. Program Pencegahan & Penanggulangan	Rp 2.360.754.000	

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
Penyakit Menular		
15. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp 1.679.908.000	
16. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp 194.600.000	
17. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya	Rp 18.251.635.837	21,9% DBHCHT 75,3% Pajak Rokok
18. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp 24.695.250	
19. Program Pengawasan & Pengendalian Kesehatan Makanan	Rp 17.650.000	
20. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp 333.138.500	



PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
21. Program Peningkatan & Pengembangan Pendidikan Bidang Kesehatan	Rp 26.055.000	
22. Program Kesehatan Anak Usia Sekolah	Rp 59.385.000	
23. Program Pengadaan, Peningkatan dan Pengembangan Uji Laboratorium Kesehatan	Rp 809.615.000	
24. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	Rp 103.045.180	
25. Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman	Rp 129.000.000	
26. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan pada BLUD	Rp 72.338.700	
	Rp 63.305.090.958	

BUPATI

dr. Hj. HARYANTI SUTRISNO

Kediri, 2016  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI

dr. ADI LAKSONO, MMRS  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621112 198903 1 017